

# **KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PROFESI GURU (KPPG)**

Etika Profesi dan Wawasan Penelitian Tindakan Kelas



**Panitia Sertifikasi Guru Sub Rayon 149  
Universitas Ahmad Dahlan**

# ETIKA PROFESI KEGURUAN

- Definisi Etika:
  1. Ilmu tentang filsafat moral, yaitu mengenai nilai
  2. Ilmu tentang tingkah laku
  3. Ilmu yang menyelidiki mana yang baik dan mana yang benar



# PERILAKU ETIKA MELIPUTI:

- Pertanggungjawaban (responsibility)
- Pengabdian (dedication)
- Kesetiaan (loyalitas)
- Kepekaan (sensitivity)
- Persamaan (equality)
- Kepantasan (equity)



# MORAL

- Prinsip benar salah
- Semangat yang menjunjung tinggi tugas
- Karakter tentang baik buruk

**NILAI = penghargaan**





# KESALAHAN YANG SERING DILAKUKAN GURU

- Mengambil jalan pintas pembelajaran
- Menunggu peserta didik berperilaku negatif
- Menggunakan destruktif disiplin
- Mengabaikan perbedaan peserta didik
- Merasa paling pandai
- Tidak adil
- Memaksa hak peserta didik

# PERILAKU GURU YANG KURANG MENDIDIK

- Memarahi siswa ketika siswa tidak bisa menjawab
- Merasa dirinya paling pandai
- Menggunakan waktu tidak tepat
- Cara mengajar monoton
- Diskriminatif
- Memberikan penghargaan yang berlebihan
- Terlalu permisif dengan siswa



# FOKUS PERHATIAN PROFESI GURU:



**Citra Guru**



**Pembelajaran**



**Kompetensi guru: kepribadian, sosial,  
paedagogis, profesional**



# PERAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN



- Ketrampilan bertanya dasar: pertanyaan jelas, memberi acuan, pemberian tuntunan, memusatkan perhatian, memberi giliran.
- Ketrampilan bertanya lanjut: klarifikasi, mendorong terjadinya interaksi
- Memberi penguatan
- Mengadakan variasi
- Menjelaskan: perencanaan (tentukan garis besar, susun secara sistematis, siapkan media/peraga), penyajian (induktif diberikan contoh dahulu kemudian ditarik kesimpulan, deduktif hukum/rumus/generalisasikan dulu kemudian diberikan contoh)
- Membuka: menarik perhatian, membangkitkan motivasi
- Menutup pelajaran: menarik kesimpulan, menyampaikan pertanyaan, memberikan bahan untuk pendalaman



# TUJUAN KODE ETIK PROFESI KEGURUAN

- Menjunjung tinggi martabat profesi
- Menjaga dan memelihara kesejahteraan para anggotanya
- Meningkatkan pengabdian para anggota
- Meningkatkan mutu profesi
- Meningkatkan mutu organisasi



# MENGAPA HARUS PROFESIONAL



- Subyek pendidikan adalah manusia yang mempunyai kemauan, pengetahuan yg dapat dikembangkan, sementara pendidikan dilandasi nilai-nilai kemanusiaan
- Pendidikan dilakukan secara intens, sadar dan bertujuan maka pendidikan menjadi normatif yang diikat oleh norma dan nilai yang baik secara universal/nas./lokal, yang menjadi acuan pada proses pendidikan
- Teori-teori pendidikan merupakan kerangka hipotesis dalam menjawab permasalahan pendidik.
- Inti pendidikan pada prosesnya, yaitu situasi dialog antara peserta didik dg guru, yang memungkinkan peserta didik tumbuh kearah yang dikehendaki.
- Adanya dilema antara tujuan pendidikan dengan misi instrumental (alat untuk mencapai sesuatu/perubahan)



# Landasan Hukum Kode Etik

**UU No. 8 th 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian psl 28:**

02

PNS mempunyai kode etik sebagai pedoman sikap, tingkah laku/perbuatan di dalam dan di luar kedinasan

03

Kode etik Guru Ind.: sebagai landasan moral dan pedoman tingkah laku



# FUNGSI KODE ETIK ADALAH PEDOMAN TINGKAH LAKU DAN LANDASAN MORAL DALAM MENJALANKAN PROFESINYA.

Kode Etik Guru Indonesia:

1. Guru berbakti menjunjung peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa pancasila
2. Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional
3. Guru berusaha memperoleh informasi tentang peserta didik sebagai bahan melakukan bimbingan dan penyuluhan
4. Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar mengajar



# LANJUTAN

5. Guru memelihara hubungan seprofesi, semangat kekeluargaan dan kesetiakawanan sosial
6. Guru secara pribadi dan bersama-sama mengembangkan dan meningkatkan mutu dan maratabat profesinya.
7. Guru memelihara hubungan seprofesi, semangat kekeluargaan, dan kesetiakawanan sosial
8. Guru secara bersama-sama memelihara dan meningkatkan mutu organisasi PGRI sebagai suatu perjuangan dan pengabdian
9. Guru melaksanakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang pendidikan



# ORGANISASI PROFESI GURU: PGRI DIDIRIKAN DI SURAKARTA 25 NOVEMBER 1945

**Misi Politis/ Idiologis**



**Misi  
Persatuan Organisatoris**



**Misi Profesi**



**Misi  
Kesejahteraan**



## MISI PGRI



# **ORGANISASI LAIN:**

- **MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran)**
- **IPBI- Ikatan Petugas Bimb. Ind.**
- **HISAPIN-Ikatan Sarjana Adm. Ind.**
- **HSPBI-Him. Sarjana Pend. Bhs. Ind.**
- **HISPISI-Himp. Sarjana Pend. Ilmu Sosial**
- **ISPI-Ikatan Sarjana Pend. Ind.**



# SIKAP PROFESIONAL KEGURUAN:

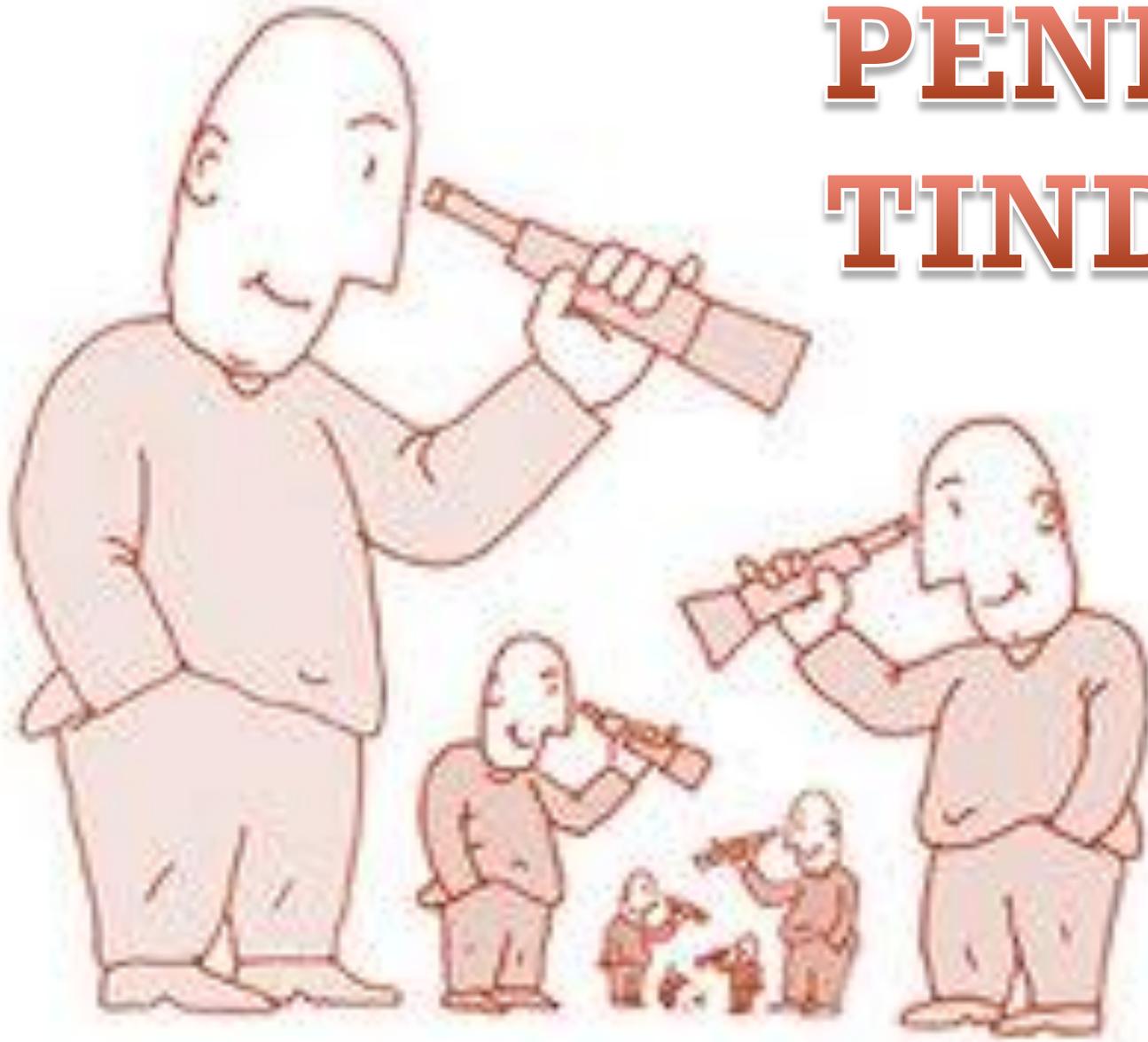




# **PENGEMBANGAN SIKAP:**

- Dalam proses pendidikan (penampilan, bersosialisasi dg teman, belajar, harapan/cita-cita, kehidupan)
- Selama Pendidikan Prajabatan (cermat, disiplin, menjunjung tinggi profesi, etos kerja)
- Selama dalam jabatan (etos kerja, peningkatan karir bekerja)

# **PENELITIAN TINDAKAN KELAS**



**UNTUK  
PERBAIKAN PROSES DAN  
HASIL BELAJAR  
&  
PENINGKATAN  
PROFESIONLISME GURU**

# PEMBELAJARAN & PROSES BELAJAR

- ▶ Selalu menyimpan dan 'menghasilkan' masalah dalam implementasinya → berdampak **negatif** bila tidak diselesaikan.
- ▶ Makin lama dimensi dan kompleksitas masalah makin meluas dan makin rumit
- ▶ Guru adalah *agent* yang mempunyai posisi paling baik untuk mengupayakan penyelesaian masalah terkait.



# PROFESIONALISME GURU

## Wujud Profesionalisme Guru:

- ▶ Hanya dapat dipenuhi oleh orang yang dipersiapkan untuk itu.
- ▶ Yang tidak dibekali kompetensi tidak dapat memasuki profesi tersebut.
- ▶ Ada upaya terus menerus dari yang bersangkutan untuk meningkatkan kompetensinya.



# METODE PEMECAHAN MASALAH

- Animistik
- Otorita
- *Trial and error*
- Logika (cara deduktif)
- Empirik (cara induktif)
- Metode ilmiah (penelitian)





- Masalah (biasanya) bukan berasal dari guru
- Guru hanya sebagai pendamping/pembantu peneliti
- Rancangan penelitian formal dan kaku
- Analisis data tidak selalu langsung
- Format laporan formal dan baku
- Manfaat penelitian tidak jelas/tidak langsung

## PENELITIAN FORMAL (PENELITIAN AKADEMIK)



# PENELITIAN TINDAKAN KELAS (CLASSROOM ACTION RESEARCH)



- Masalah berasal dari (keprihatinan) guru atas kualitas proses dan hasil pembelajaran
- Guru sebagai peneliti utama
- Rancangan penelitian lentur
- Analisis data dilakukan langsung
- Format laporan formal dan baku
- Manfaat penelitian jelas dan langsung



# MENGAPA PTK?

- Merupakan pendekatan baru bagi pemecahan masalah: bukan sekedar *trial and error*. Tetapi juga tidak terlalu teoretik.
- Menggarap masalah-masalah aktual yang dihadapi guru dalam pembelajaran.
- Guru tidak perlu meninggalkan tugas utamanya.
- Mengembangkan iklim akademik dan profesionalisme guru, khususnya jika dilakukan secara kolaboratif dengan peneliti dari PT/LPTK.
- Dapat segera dilaksanakan pada saat muncul kebutuhan.
- Dilaksanakan dengan tujuan perbaikan
- Murah biayanya



# MASALAH PENELITIAN

- Berasal dari kondisi nyata di lapangan.
- Benar-benar mendesak untuk dilaksanakan.
- Menunjukkan harapan (berpotensi) untuk dapat diselesaikan
- Penyelesaiannya merupakan perbaikan kualitas proses dan hasil pembelajaran



# PEMECAHAN MASALAH (HIPOTESIS TINDAKAN)

- Didukung dengan pertimbangan teoretik dan empirik yang mendalam.
- Diimplementasikan dalam bentuk tindakan atau intervensi terhadap praktik pendidikan yang normal.
- Perlu disiapkan alternatif tindakan yang lain.
- Disesuaikan dengan kondisi aktual di lapangan.



# RANCANGAN PENELITIAN

Biasanya terdiri dari rangkaian:

**RA** → **RT** → **T** → **O** → **R**  
→ **RT(2)** dst.

- ▶ RA = Refleksi Awal
- ▶ RT = Rencana Tindakan
- ▶ T = Tindakan
- ▶ O = Observasi
- ▶ R = Refleksi
- ▶ RT(2) = Rencana Tindakan Berikutnya



**TERIMA KASIH**



